

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE DENGAN MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM TERHADAP HASIL BELAJAR

Devita Dwi Yuliara Hariyanti¹, Tjetjep Yusuf Afandi², Efa Wahyu Prastyaningtyas³
Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112
e-mail: devitadwiara98@gmail.com¹, tjetjep@unpkediri.ac.id², efawahyu@unpkdr.ac.id³

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of online learning using google classroom on student learning outcomes, knowing the differences in student learning outcomes between before learning with offline systems and after using google classroom and describing the constraints of online learning using google classroom XI AKL students in Accounting subjects at SMK PGRI 3 Kediri. This research uses descriptive quantitative method. The population in this study were 25 students. The sampling technique used was saturated sampling technique, where all members of the population were sampled. Meanwhile, for data collection using online questionnaires, interviews and documentation. Based on the results of research data analysis that the descriptive test on online learning using google classroom was obtained, it was obtained that $t_{count} > t_{table}$ with a value of $19,013 > 2,068$ then H_a was accepted and H_0 was rejected, which means online learning using google classroom is partially effective on learning outcomes with significance (Sig. (2-tailed) of $0.000 < 0.05$ then H_a is accepted. So it can be concluded that google classroom is effective in online learning, the comparative test results obtained with a significance p value (Sig. (2-tailed) = 0.003 . Because p value $0.003 < 0.05$ then H_0 is rejected. So it can be concluded that there is a significant difference, the value before learning with the offline system and after using google classroom on student learning outcomes, but there are still obstacles that result in online learning using google classroom is not fun.

Keywords: Online Learning, Google Classroom, Learning Outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran online menggunakan google classroom terhadap hasil belajar siswa, mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum pembelajaran dengan sistem offline dan sesudah menggunakan google classroom dan mendeskripsikan kendala-kendala pembelajaran online dengan menggunakan google classroom siswa XI AKL mata pelajaran Akuntansi di SMK PGRI 3 Kediri. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah 25 siswa. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Sedangkan untuk pengumpulan data menggunakan kuesioner online, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data penelitian bahwa uji deskriptif pada pembelajaran online menggunakan google classroom diperoleh diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $19.013 > 2,068$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti pembelajaran online menggunakan google classroom secara parsial efektif terhadap hasil belajar dengan signifikansi (Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa google classroom efektif dalam pembelajaran online, hasil uji komparatif yang didapatkan dengan signifikansi p value (Sig. (2-tailed) = $0,003$. Karena p value $0,003 < 0,05$ maka H_0 di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan, nilai sebelum pembelajaran dengan sistem offline dan sesudah menggunakan google classroom terhadap hasil belajar siswa, akan tetapi masih ada kendala-kendala yang mengakibatkan pembelajaran online menggunakan google classroom kurang menyenangkan.

Kata Kunci: Pembelajaran Online, Google Classroom, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu pembelajaran keterampilan, pengetahuan serta potensi sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan manusia yang unggul dan berkualitas. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang «standar pendidikan nasional» menyatakan bahwa, pendidikan SMK merupakan pendidikan menengah yang dapat mengutamakan pengembangan dan kemampuan siswa untuk bekerja dalam bidang tertentu. Oleh sebab itu, sekolah menyediakan fasilitas untuk mendapatkan proses pembelajaran yang efektif sehingga dapat menunjang pembelajaran siswa.

Berdasarkan surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang adanya Penyelenggaraan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 satuan pendidikan memutuskan untuk belajar dari rumah, sehingga proses pada pembelajaran dilakukan secara online yang

diharapkan mampu menumbuhkan kemampuan, pengetahuan serta potensi peserta didik seperti halnya pembelajaran di kelas. Pembelajaran online memerlukan kuota dan sinyal yang memadai. Dalam pelaksanaan pembelajaran sistem online menjadikan solusi di masa pandemi (1). Pembelajaran online adalah sistem yang menggunakan koneksi internet, fleksibilitas, sehingga dapat meningkatkan lebih banyak interaksi dalam proses pembelajaran. Dalam mengatasi permasalahan jarak dan waktu di masa pandemi Covid-19 pembelajaran online dapat dilakukan dengan mengakses yang lebih luas untuk meningkatkan kemandirian belajar bagi siswa. Sehingga pembelajaran online mempunyai tempat untuk berpotensi yang dapat memperluas jaringan kelompok belajar siswa yang lebih kolaboratif.

Pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang dapat berlangsung dalam jaringan internet yang mana pendidik dan peserta didik tidak *face to face* secara langsung atau bisa disebut dengan luring. Pembelajaran *online* ini bisa diakses dari manapun dan kapanpun, sehingga tergantung pada ketersediaan alat yang penunjang yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung. Manfaat pembelajaran *online* yaitu dapat mempersingkat waktu yang membuat biaya belajar lebih ekonomis, mempermudah interaksi antara guru dan siswa sehingga dapat berbagi informasi serta dapat mengakses bahan belajar setiap saat. Kondisi tersebut dapat meningkatkan penguasaan terhadap materi pembelajaran secara online. Pembelajaran *online* dapat memberikan metode dengan pembelajaran yang efektif, seperti halnya berlatih dengan adanya penerapan untuk unsur perbaikan dalam tindak lanjut, terkait menggabungkan kerjasama dalam aktivitas pembelajaran dengan belajar mandiri, memodifikasi pembelajaran menurut kebutuhan siswa yang menggunakan metode permainan serta pelatihan (2). Pada pembelajaran *online* guru tidak dibatasi oleh aturan untuk memilih dan memakai media pembelajaran *online* yang akan digunakan. Media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru juga dapat digunakan oleh siswa, sehingga komunikasi dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan baik. Berikut beberapa platform atau aplikasi media *online* yang bisa digunakan pada pembelajaran *online* yaitu *Whatsapp*, *Zoom* dan *Meet*, *Google Classroom*, *E-learning*, *Edmodo* (3).

Pembelajaran yang dilakukan secara online juga diterapkan di SMK PGRI 3 Kediri. Metode pembelajaran ini diterapkan sejak aturan dari pemerintah yang telah diterbitkan melalui surat edaran, selama kurang lebih 1 tahun pembelajaran online sudah terlaksana sampai saat ini dan belum ada informasi untuk pembelajaran tatap muka atau disebut dengan luring. Sehingga hal ini dapat menimbulkan kebosanan dengan keadaan pembelajaran yang semua mata pelajaran menggunakan sistem online. Pembelajaran online yang telah berjalan selama berbulan-bulan ini sangat tidak efektif. Tidak sedikit siswa yang meninggalkan pembelajaran online dan menggunakan *filter freeze* atau efek diam dalam aplikasi media pembelajaran, sehingga kelihatan mereka mengikuti pelajaran, namun pada kenyataannya mereka tidak mengikutinya. Namun, karena di kelas XI AKL pada mata pelajaran akuntansi di SMK PGRI 3 Kediri hanya menggunakan aplikasi *google classroom* dan guru hanya memberikan materi untuk siswa pelajari sendiri, maka hal ini dapat menimbulkan pengaruh pada hasil belajar siswa.

Selain itu pendidik dan peserta didik tidak bisa menggunakan aplikasi lain seperti *zoom* untuk melakukan pembelajaran dengan tatap muka walaupun tidak secara langsung, ini mengakibatkan kurangnya aktivitas belajar. Ketika guru memberikan siswa untuk mempelajari materi yang diberikan melalui *google classroom* dan siswa mempelajari materi sendiri, maka belum tentu siswa yang diberikan materi akan mempelajari materinya. Dalam hal ini, tidak seluruh siswa dapat berlangsung memahami materi secara mandiri tanpa harus dijelaskan oleh guru. Untuk mendukung hal di atas maka dibutuhkan pemanfaatan media pembelajaran *online google classroom* yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Google classroom adalah platform atau aplikasi dengan adanya terciptanya ruang kelas didunia maya. Selain itu *google kelas* bisa menjadikan sarana penyaluran tugas, mengirimkan tugas maupun materi, dan bahkan menilai tugas yang dikumpulkan. Aplikasi tersebut menjadikan lebih mudah siswa serta guru untuk melaksanakan proses dalam pembelajaran yang lebih mendalam. Keadaan tersebut dapat disebabkan, karena guru dapat membagikan tugas, mengirimkan tugas, dan bahkan bisa menilai tugas dirumah atau dimanapun tanpa adanya terikat batas waktu. Pembelajaran menggunakan *google classroom* efektif yang dapat digunakan dalam mata kuliah praktikum administrasi pendidikan karena mudah diaksesnya dengan kebutuhan perkuliahan (4). *Google Classroom* dianggap sebagai aplikasi yang memudahkan pratikan untuk belajar dan memahami pembelajaran yang diberikan.

Kelebihan dan kekurangan aplikasi *Google Classroom*, kelebihan menggunakan *google classroom* antara lain: a) Pendidik bisa menambahkan siswa secara langsung melalui berbagi kode untuk dapat bergabung di kelas. Hal tersebut guru sebelumnya sudah memberi tahu peserta didik bahwa akan menerapkan aplikasi *google classroom*, beserta ketentuan setiap anggota harus mempunyai *e-mail* beserta menggunakan nama lengkap; b) Guru dapat memberikan tugas secara individu atau tempat untuk diskusi, lalu semua materi yang berada di kelas

tersimpan secara otomatis ke dalam folder *google drive*; c) Selain menyerahkan tugas, pendidik dapat menyampaikan informasi atau pengumuman dengan adanya mata pelajaran akuntansi yang akan dipelajari oleh siswa. Siswa dapat bertanya dengan guru ataupun kepada peserta didik lain; d) Siswa dapat mencari tiap tugas, yang hampir mendekati pada batas waktu pengumpulan di halaman tugas, serta bisa mengerjakan dengan sekali klik; e) Pendidik dapat mengoreksi dan memperhatikan dengan cepat, beserta siapa saja yang belum menyelesaikan tugas dan guru juga bisa menyerahkan masukan-masukan yang diutarakan pada forum kelas yang dapat menilai secara langsung di forum kelas. Kekurangan menggunakan *google classroom* antara lain; a) *Google classroom* juga membutuhkan koneksi internet yang memenuhi untuk mengunggah materi dan mengirim tugas; b) Membutuhkan perangkat (*handphone*, *laptop*) yang mempunyai kapasitas penyimpanan yang memadai; c) Membutuhkan panduan penggunaan bagi pengguna baru sehingga dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar yang dilihat dari hasil belajar siswa.

Selanjutnya dengan adanya pembelajaran online menggunakan *google classroom* maka dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah proses pembelajaran dengan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa, sesuai dalam tujuan yang ditetapkan. Hasil belajar adalah keberhasilan siswa setelah melakukan aktivitas pembelajaran yang dapat ditandai oleh bentuk huruf, angka, serta simbol yang sudah pasti (5). Sehingga dapat disepakati oleh penyelenggara pendidikan dan suatu proses yang dapat dilihat pada sejauh mana peserta didik dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar yang dimaksud pada penelitian ini merupakan hasil (perubahan dalam tingkah laku, kognitif atau berdasar pada pengetahuan faktual, afektif serta psikomotorik), yang dapat diwujudkan dalam bentuk huruf, simbol atau angka. Sedangkan pada penelitian ini hasil belajar yang dapat dilihat dalam proses pembelajaran yaitu, hasil belajar kognitif yang berupa nilai setelah selesai melaksanakan proses pembelajaran online dengan menggunakan aplikasi *google classroom*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang dilihat bagaimakah efektivitas pembelajaran online menggunakan *google classroom* terhadap hasil belajar siswa, perbedaan hasil belajar siswa AKL pada mata pelajaran akuntansi antara sebelum pembelajaran dengan sistem *offline* dan sesudah menggunakan *google classroom* dan kendala-kendala pembelajaran online dengan menggunakan *google classroom* siswa XI AKL mata pelajaran Akuntansi di SMK PGRI 3 Kediri. Populasi adanya penelitian ini yaitu 25 siswa. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pada pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner online, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik meliputi normalitas, linieritas, dan heterokedastitas. Selanjutnya uji hipotesis yang meliputi uji deskriptif dan uji komparatif yang menggunakan SPSS 23.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

a. Uji Hipotesis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis Deskriptif

Berdasarkan hasil tabel 1. bahwa uji deskriptif untuk pembelajaran *online* dengan menggunakan *google classroom* (X) diperoleh t_{hitung} 19.013 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa aplikasi *google classroom* efektif dalam pembelajaran *online*.

b. Uji Komparatif

Tabel 2. Hasil Uji Komparatif

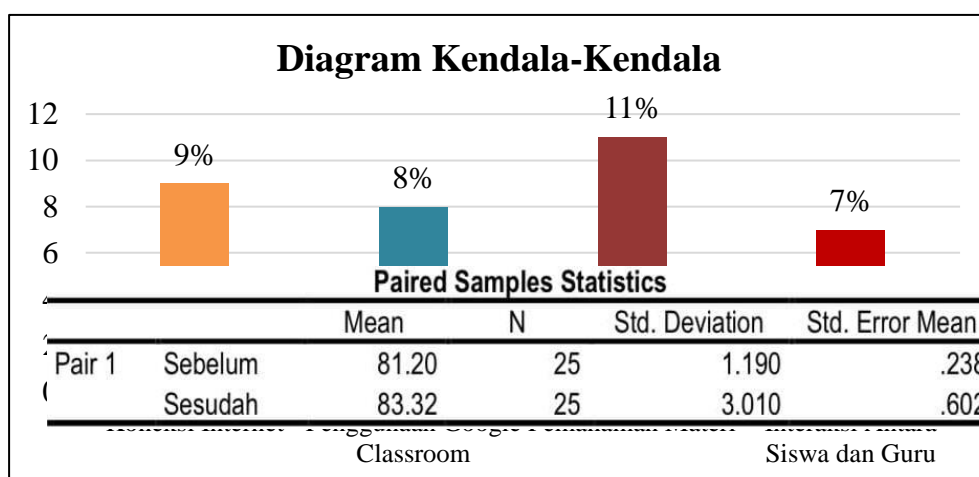
		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
				Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	-2.120	3.180	.636	-3.432	-.808	-3.334	24	.003
X		19.013		24	.000	46.000	41.01		50.99

Sumber: Output SPSS versi 23 yang diolah, 2021

Dari hasil uji yang didapatkan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $3.334 > 2,068$ maka H_a dikatakan diterima dan H_0 ditolak, yang berarti pembelajaran *online* menggunakan *google classroom* secara parsial efektif terhadap hasil belajar dengan signifikansi p value (Sig. (2-tailed) = 0,003. Karena p value $0,003 < 0,05$ maka H_0 di tolak. Sehingga bisa disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan, nilai sebelum pembelajaran dengan sistem *offline* dan sesudah menggunakan *google classroom* terhadap hasil belajar siswa. Setelah menggunakan *google classroom* nilai siswa kelas XI AKL Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK PGRI 3 Kediri meningkat.

Tabel 3. Hasil Uji Komparatif

Berdasarkan hasil tabel 3. bahwa nilai rata-rata siswa sebelum pembelajaran dengan sistem *offline* dan sesudah dilakukannya pembelajaran *online* dengan menggunakan *google classroom* terdapat perbedaan. Dimana sebelum pembelajaran dengan sistem *offline* nilai rata-rata siswa adalah 81.20 dan setelah dilakukan pembelajaran *online* menggunakan *google classroom* nilai rata-rata siswa 83.32. Hal tersebut dikatakan bahwa pembelajaran *online* dengan menggunakan aplikasi *google classroom* efektif yang digunakan dalam mata pelajaran akuntansi terhadap hasil belajar.



Gambar 1. Diagram Kendala-Kendala Pembelajaran Online Menggunakan Google Classroom

Berdasarkan wawancara 15 siswa pada gambar di atas dapat diketahui bahwa untuk indikator pertama sebanyak 9% siswa menyatakan koneksi internet yang kurang memadai sehingga terdapat kendala pada pembelajaran *online* tersebut. Indikator kedua 8% menyatakan bahwa aplikasi tersebut membantu dalam pembelajaran *online*, akan tetapi kurang menyenangkan sehingga membuat pembelajaran *online* menggunakan *google classroom* merasa jenuh dan bosan. Indikator ketiga 11% siswa menyatakan tidak memahami atau mengetahui benar materi yang diberikan oleh pendidik. Guru hanya memberikan materi dan tugas, sehingga siswa mempelajari materinya sendiri. Selanjutnya indikator keempat 7% siswa menyatakan bahwa antara siswa dan guru interaksinya masih kurang. Karena guru hanya mengandalkan media pembelajaran *online* menggunakan *google classroom* pada mata pelajaran akuntansi.

PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian dapat dijelaskan efektivitas dari variabel sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian bahwa uji deskriptif pada (X) pembelajaran *online* dengan menggunakan *google classroom* diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $19.0132 > 2,068$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti pembelajaran *online* menggunakan *google classroom* secara parsial efektif terhadap hasil belajar dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang dinyatakan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa *google classroom* efektif pada pembelajaran *online*.
2. Berdasarkan hasil uji komparatif yang didapatkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $3.334 > 2,068$ dengan signifikansi p value $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal tersebut disimpulkan bahwasannya terdapat perbedaan secara signifikan antara nilai hasil belajar sebelum pembelajaran dengan sistem *offline* dan sesudah

menggunakan *google classroom* terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan nilai rata-rata siswa sebelum pembelajaran dengan sistem *offline* dan sesudah dilakukannya pembelajaran *online* dengan menggunakan *google classroom* terdapat perbedaan. Dimana sebelum pembelajaran dengan sistem *offline* nilai rata-rata siswa adalah 81.20 dan setelah dilakukannya pembelajaran *online* menggunakan *google classroom* nilai rata-rata siswa 83.32. Hal tersebut dikatakan bahwa pembelajaran *online* dengan menggunakan aplikasi *google classroom* efektif yang dapat digunakan dalam mata pelajaran akuntansi terhadap hasil belajar.

3. Kendalaa-kendala pembelajaran *online* dengan menggunakan *google classroom*, antara lain: a) Indikator pertama sebanyak 9% siswa yang menyatakan koneksi internet yang kurang memadai. Hal tersebut menjadi kendala pada pembelajaran *online*, karena aplikasi *google classroom* merupakan aplikasi yang membutuhkan koneksi internet yang kuat. Sehingga pembelajaran *online* menggunakan *google classroom* membutuhkan koneksi internet yang memadai. Signal yang kurang stabil saat pembelajaran berlangsung, sehingga siswa kesulitan untuk mengejar materi hal tersebut dapat disebabkan karena kebanyakan dari mereka tinggal di daerah yang susah signal (2); b) Indikator kedua 8% menyatakan bahwa *google classroom* membantu dalam pembelajaran *online*, tetapi kurang menyenangkan sehingga membuat pembelajaran menggunakan *google classroom* merasa jenuh dan bosan. Pembelajaran yang diterapkan membuat siswa menjadi malas dalam belajar (6). Hal ini disebabkan tanpa adanya media yang bervariasi sehingga membuat siswa jenuh dan bosan; c) Indikator ketiga 11% siswa tidak memahami materi yang diberikan oleh pendidik. Karena guru hanya memberikan materi dan tugas. Sehingga siswa mempelajari materinya sendiri. Hal ini dinyatakan siswa tidak dapat memahami materi yang dapat disampaikan oleh guru. Sehingga mata pelajaran akuntansi menggunakan *google classroom* masih kurang efektif. Pembelajaran *online* memberikan dampak negatif yaitu siswa merasa tidak fokus dan sulit memahami materi yang diberikan (7); dan d) Indikator keempat 7% menyatakan bahwa interaksi antara siswa dan guru masih kurang. Hal tersebut disebabkan guru hanya mengandalkan media dalam pembelajaran *online* menggunakan *google classroom* pada mata pelajaran akuntansi. Penggunaan aplikasi *google classroom* pada pembelajaran *online* di masa wabah *covid-19* suda cukup baik, hanya saja akan lebih baik jika dipadukan dengan aplikasi lainnya (8).

KESIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran *online* dengan menggunakan *google classroom* efektif digunakan dalam mata pelajaran akuntansi terhadap hasil belajar. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata siswa sebelum pembelajaran dengan sistem *offline* adalah 81.20 dan setelah dilakukannya pembelajaran *online* menggunakan *google classroom* nilai rata-rata siswa 83.32. Pembelajaran *online* dengan menggunakan *google classroom* efektif terhadap hasil belajar siswa, akan tetapi masih ada kendala-kendala yang mengakibatkan pembelajaran *online* kurang menyenangkan. Kendala-kendala dari hasil wawancara kelas XI AKL yaitu koneksi internet yang kurang memadai, *google classroom* membantu dalam pembelajaran *online* tetapi kurang menyenangkan sehingga membuat siswa jenuh dan bosan, peserta didik kurang dalam memahami materi yang diberikan oleh guru, serta berkurangnya hubungan atau interaksi antara pendidik dan siswa.

Saran dari penelitian ini seharusnya pembelajaran *online* menggunakan *google classroom* dilakukan dengan cara memadukan media pembelajaran lainnya, seperti *zoom*, *google meet*, membuat PPT semenarik mungkin atau berupa *E-modul* karena *e-modul* disebut dengan media untuk belajar mandiri, karena di dalamnya telah dilengkapi petunjuk untuk belajar sendiri. *E-modul* juga dapat diisi dengan dalam materi bentuk pdf, video serta animasi yang dapat menciptakan belajar aktif. Sehingga akan membuat pembelajaran *online* dengan menggunakan *google classroom* menyenangkan dan efektif.

DAFTAR RUJUKAN

1. Putri NA. Efektivitas Pembelajaran Daring Program Studi Pendidikan Ekonomi. 2020;3(4):627–34.
2. Heryadi F. Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Sejarah DI SMK NEGERI 2 Ketapang Use Of Google Forms As A Media For Online Learning In The Pandemi Time Covid-19 In Historical Lessons At SMK NEGERI 2. 2021;11:14–24.
3. Nur WNR, Yumna T, Fortunilla A, Prastyaningtyas EW. Pengaruh Pembelajaran E-Learning/Online Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tingkat II UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI Selama Pandemi Covid-19. 2020;499.
4. Sholeh M, Masfuah S. Efektivitas Pembelajaran Google Classroom Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa. 2021;7(1):134–40.
5. Betaubun SL, Hermansyah AK, Sumarsono A, Purwanty R, Tembang Y. Mind Mapping Method To Improve Writing Creativity And Student Learning Results In Health Materials Pemaparan Menteri

- Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Pada Masa Anis. *Musamus J Prim Educ.* 2018;1(1):1–12.
6. Lestari LF, Setiawan D. Dampak Pembelajaran Online Berbasis Aplikasi Whatsapp Group Dan Google Classroom Terhadap Motivasi Belajar DI SDN BRATI 02. 2021;
 7. Masahere U. Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Dalam Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa. 2020;2507(February):1–9.
 8. Suhada I, Kurniati T, Pramadi A, Listiawati M, Biologi PP, Gunung S, et al. Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom Mahasiswa Pendidikan Biologi Pada Masa Wabah Covid-19. *Digit Libr UIN Sunan Gunung Jati [Internet]*. 2020;2019:1–9. Available from: <http://digilib.uinsgd.ac.id/30584/>